

Mengoptimalkan Nilai Perusahaan: Dampak *Profitabilitas* dan *Leverage*, Dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan

I G.N. Oka Ariwangsa*, Ni Luh Ernawati, Kadek Wulandari Laksmi P., Komang Satria Wibawa Putra
Universitas Pendidikan Nasional, Jl. Bedugul No.39, Sidakarya, Denpasar Selatan, Kota Denpasar

Kata Kunci

Kata kunci:

Profitabilitas, *Leverage*,
Nilai Perseroan dan
Ukuran perseroan

Abstrak

Peningkatan jumlah perseroan manufaktur yang melakukan ekspansi di Indonesia belakangan ini sangat potensial dilihat dari negara Indonesia sebagai negara yang sedang berkembang. Nilai perseroan tercermin dalam harga sahamnya, dengan harga saham yang lebih tinggi menunjukkan kesuksesan finansial yang lebih besar bagi pemegang sahamnya, nilai perseroan mengacu pada nilai sekarang suatu perseroan, yang ditentukan oleh antisipasi arus kas masuk masa depan yang mungkin dihasilkannya (Abidin, 2022). Fluktuasi harga saham merupakan wujud langsung dari keefektifan manajemen perseroan. Investor dan calon investor berhati-hati dalam menentukan pilihan investasi karena mereka dengan cermat mengevaluasi berbagai fakta (Besim, 2023). Signaling theory, menggambarkan metode yang digunakan perseroan untuk secara proaktif mengkomunikasikan kepada investor tentang rencana dan strategi masa depan suatu perseroan. Sinyal perseroan merupakan salah satu cara teori sinyal terwujud (Fauziah 2018). Kajian difokuskan pada sebelas perseroan farmasi yang bergerak di subsektor tersebut, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), selama periode 2018 hingga 2022. Hipotesis dinilai dalam jurnal riset ini menggunakan Smart Partial Least Square (PLS) Versi 4.0. Temuan menunjukkan bahwa profitabilitas dan leverage mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perseroan. Selain itu, korelasi antara kedua variabel ini semakin meningkat ketika mempertimbangkan ukuran perseroan.

Keywords

Keywords: Profitability,
Leverage, Company
Value and Company Size

Abstract

The increase in the number of manufacturing companies expanding in Indonesia recently is very potential seen from Indonesia as a developing country. A company's value is reflected in its share price, with a higher share price indicating greater financial success for its shareholders, a company's value refers to the present value of a company, which is determined by the anticipation of future cash inflows it may generate (Abidin, 2022). Stock price fluctuations are a direct manifestation of the effectiveness of company management. Investors and potential investors are careful in making investment choices because they carefully evaluate various facts (Besim, 2023). Signaling theory, describes the method a company uses to proactively communicate to investors about a company's future plans and strategies. Company signals are one of the ways signal theory is realized (Fauziah 2018). The study focused on eleven pharmaceutical companies engaged in the subsector, listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX), during the period 2018 to 2022. The hypothesis was assessed in this study using Smart Partial Least Square (PLS) Version 4.0. The findings show that profitability and leverage have a positive influence on a company's value. In addition, the correlation between these two variables further increases when considering the size of the company.

*Corresponding Author: **I G. N. Oka Ariwangsa**, Universitas Pendidikan Nasional, Jl. Bedugul No.39, Sidakarya, Denpasar Selatan, Kota Denpasar Indonesia;
Email: okaariwangsa@undiknas.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.29303/jseh.v10i2.461>

History Artikel:

Received: 07 Februari 2024 | Accepted: 25 Juni 2024

PENDAHULUAN

Ekspansi industri di Indonesia ditandai dengan meningkatnya jumlah perseroan manufaktur dan jasa. Proses ekstensif dalam mengubah sumber daya mentah menjadi produk jadi dilakukan dengan tujuan mengoptimalkan nilai perseroan, sehingga mempengaruhi kinerja perseroan saat ini dan masa depan (Nadia dkk. 2022). Berfungsi sebagai landasan untuk menilai keputusan investasi yang diambil investor dalam mengalokasikan sumber dayanya kepada perseroan. Untuk mencapai kesuksesan dan meningkatkan kekayaan pemegang saham, sangat penting untuk menjunjung tinggi dan meningkatkan nilai organisasi. Meningkatkan kebahagiaan pemegang saham dan nilai perseroan akan mendorong kecenderungan yang lebih kuat di kalangan investor untuk menggunakan sumber daya. (Zidane & Suwarti, 2022).

Nilai perseroan mengacu pada nilai sekarang suatu perseroan, yang ditentukan oleh antisipasi arus kas masuk masa depan yang mungkin dihasilkannya (Abidin, 2022). Nilai perseroan mengacu pada jumlah uang yang bersedia diberikan oleh calon pembeli jika terjadi penjualan perseroan (Suwandi, 2022). Biasanya, nilai suatu perseroan tercermin dalam harga sahamnya, dengan harga saham yang lebih tinggi menunjukkan kesuksesan finansial yang lebih besar bagi pemegang sahamnya. Investor lebih cenderung mengalokasikan uangnya pada perseroan yang memiliki nilai pasar tinggi. Fluktuasi harga saham merupakan wujud langsung dari keefektifan manajemen perseroan. Volatilitas harga saham menimbulkan tantangan bagi investor dalam membuat penilaian yang tepat. Investor dan calon investor berhati-hati dalam menentukan pilihan investasi karena mereka dengan cermat mengevaluasi berbagai fakta (Besim, 2023). Menurunnya nilai perseroan akibat turunnya harga saham kemungkinan disebabkan oleh faktor internal dalam perseroan (Abbas et al., 2020). Saham PT. Kimia Farma Tbk (KAEF) subsektor farmasi mengalami penurunan harga saham yang meyakinkan hingga anjlok 87,60% dari level puncaknya pada 12 Januari 2021. KAEF mengalami penurunan harga saham sebesar 3% selama kuartal I. Tahun 2021 mencapai Rp 2.910 per saham. (CNBN, 2023).

Tabel 1. 1 Nilai Perseroan periode 2018-2022
Sub. Sektor Perusahaan Farmasi

Kode	PBV				
	2018	2019	2020	2021	2022
DVLA	1.29	1.38	1.36	1.48	1.32
INAF	40.56	5.34	29.02	13.60	41.28
KAEF	4.30	0.94	3.32	5.25	1.80
KLBF	3.93	3.75	3.07	2.95	3.60
MERK	1.53	1.42	1.58	1.61	2.05
PEHA	1.26	0.43	0.74	0.50	0.32
PYFA	0.54	0.56	2.28	0.67	0.30
SCPI	0.06	0.07	0.07	0.09	0.08
SIDO	1.87	2.69	62.26	6.38	5.55
TSPC	0.79	0.75	0.69	0.70	0.56

Tabel 1.1 menunjukkan variabilitas dalam penilaian perseroan-perseroan di sektor kesehatan, yang menunjukkan bahwa nilai-nilai mereka berubah dan berbeda antar masing-masing perseroan. Data yang dianalisis menunjukkan terdapat 5 saham emiten sektor farmasi yang dicermati dengan rasio Price to Book Value (PBV) di bawah 1. Berdasarkan kajian laporan keuangan perseroan Sub Sektor Farmasi, diketahui terdapat saham-saham tertentu yang perseroan sedang berjuang untuk meningkatkan nilai buku per sahamnya dan tetap tidak kompetitif. Akibatnya, PBV yang rendah menunjukkan penurunan valuasi perseroan, dengan harga saham yang secara proporsional lebih rendah dibandingkan nilai bukunya. Sebaliknya, rasio Price to Book Value (PBV) yang meningkat menunjukkan bahwa harga saham melebihi nilai bukunya.

Rasio harga terhadap nilai buku adalah indikator keuangan yang mengukur hubungan antara harga saham suatu investasi dan nilai bukunya. Sebagai pendekatan untuk menentukan penilaian suatu saham saat ini, seseorang dapat menggunakan metrik harga terhadap nilai buku (PBV). Penilaian yang terlalu tinggi atau mahal akan mempengaruhi kemampuan perseroan untuk melanjutkan operasinya. Laporan akuntabilitas berdasarkan teori sinyal dibuat oleh manajemen institusi, investor, dan calon investor. Keputusan investor untuk menginvestasikan uangnya dan juga mempengaruhi nilai perseroan secara keseluruhan. Penilaian suatu perseroan dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk profitabilitas, leverage, dan ukuran. (Mubyarto, 2020).

Profitabilitas suatu perseroan dapat didefinisikan sebagai kapasitasnya untuk menghasilkan keuntungan relatif terhadap penjualan, aset, dan modal sahamnya dalam jangka waktu tertentu (Septiana, 2019). ROA adalah metode yang digunakan untuk menilai profitabilitas dengan memeriksa pengembalian aset. Memanfaatkan analisis laba atas aset (ROA) untuk mengevaluasi efisiensi proyek departemen atau sektoral memiliki konsekuensi yang meyakinkan. ROA untuk setiap produk yang dibuat

oleh perseroan dapat ditentukan dengan menggunakan metrik ini. Ini berfungsi sebagai alat yang berharga baik untuk alasan manajemen maupun perencanaan. Selain itu, Return on Assets (ROA) berfungsi sebagai metrik untuk mengevaluasi efektivitas manajemen, karena return on Assets (ROA) responsif terhadap dampak apa pun terhadap kondisi keuangan organisasi, mengingat hubungannya dengan aset dan pendapatan perseroan.

Tujuan penggunaan leverage adalah untuk meningkatkan keuntungan pemegang saham dengan memastikan perseroan menghasilkan lebih banyak uang daripada yang dibelanjakan untuk aset dan pembiayaan (Kasmir, 2016). Menurut Ilyas dkk. (2022), leverage adalah rasio utang suatu perseroan terhadap modalnya, atau jumlah penggunaan utang untuk membiayai aset. Jika suatu bisnis mempunyai banyak utang, berarti ia banyak meminjam uang dari sumber lain untuk membiayai asetnya. Perseroan yang menggunakan jumlah utang yang lebih kecil untuk membiayai asetnya cenderung lebih mengandalkan sumber daya internal. Menempatkan suatu organisasi dalam kategori leverage yang parah yaitu, terjebak dalam utang dalam jumlah besar dan berusaha meringankan beban utang tersebut adalah kekhawatiran utama yang ditimbulkan oleh utang berlebihan pada dunia usaha. (Brahim, 2021). Debt to Equity Ratio (DER) digunakan sebagai pengganti leverage dalam jurnal riset ini. Rasio ini memberikan informasi mengenai sumber pendanaan bagi perseroan. Mengingat besarnya utang secara keseluruhan berkorelasi langsung dengan peningkatan kemungkinan perseroan mengalami kebangkrutan.

METODE PENELITIAN

Jurnal riset ini menggunakan data kuantitatif. Selanjutnya, data tersebut dilakukan teknik analisis statistik untuk mendapatkan temuan yang berkaitan dengan topik jurnal riset yang ada. Jurnal riset ini secara khusus meneliti populasi perseroan subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018 hingga 2022. Jurnal riset ini melibatkan populasi 11 subsektor Farmasi, dengan jumlah sampel sebanyak 10 sampel, masing-masing mencakup 50 titik data laporan keuangan yang memenuhi persyaratan. Berikut kriterianya:

1. Usaha subsektor farmasi ini tercatat di BEI secara berurutan sejak tahun 2018 hingga tahun 2022.
2. Perseroan subsektor farmasi yang menyajikan laporan keuangan komprehensif berdasarkan faktor jurnal riset periode 2018-2022.

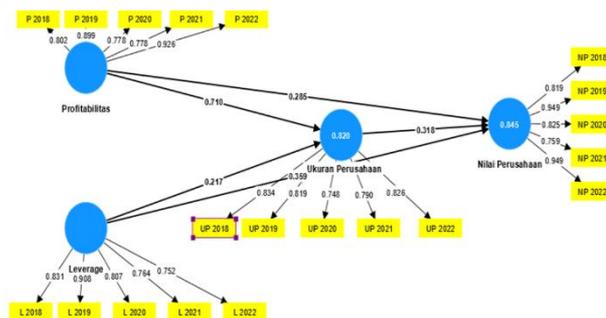
Program pengolah data yang digunakan dalam jurnal riset ini adalah SmartPLS. Jurnal riset ini akan menggunakan teknik analisis data, seperti Uji

Validitas dan Reliabilitas, untuk menjamin hasil yang diharapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas Konvergen dengan menggunakan *outer loading*

Gambar 1 Model pengukuran (*outer model*)



Mengacu pada diagram berlabel gambar 1 di atas. Nilai faktor pemuatan melebihi 0,7. Temuan uji validitas akan memberikan penjelasan yang lebih detail terhadap hasil uji *outer model* tersebut di atas.

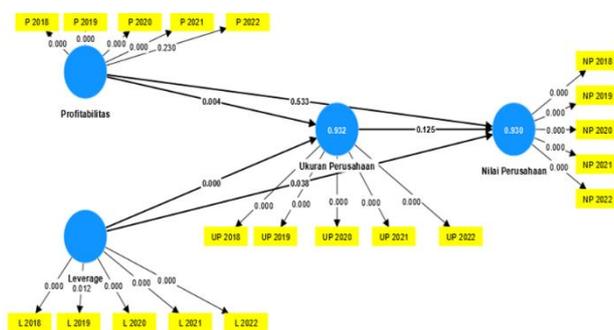
Tabel 1 Uji Validitas Konvergen menggunakan *outer loading*

<i>Outer Loading</i>	
L 2018 <- Leverage	0.831
L 2019 <- Leverage	0.908
L 2020 <- Leverage	0.807
L 2021 <- Leverage	0.764
L 2022 <- Leverage	0.752
NP 2018 <- Nilai Perseroan	0.819
NP 2019 <- Nilai Perseroan	0.949
NP 2020 <- Nilai Perseroan	0.825
NP 2021 <- Nilai Perseroan	0.759
NP 2022 <- Nilai Perseroan	0.949
P 2018 <- Profitabilitas	0.902
P 2019 <- Profitabilitas	0.899
P 2020 <- Profitabilitas	0.778
P 2021 <- Profitabilitas	0.778
P 2022 <- Profitabilitas	0.926
UP 2018 <- Ukuran Perseroan	0.834
UP 2019 <- Ukuran Perseroan	0.819
UP 2020 <- Ukuran Perseroan	0.748
UP 2021 <- Ukuran Perseroan	0.790
UP 2022 <- Ukuran Perseroan	0.826

Sumber : *output SmartPLS 2023*

Evaluasi Model Struktural (Inner Model)

Gambar 2 Evaluasi Model Struktural (Inner Model)



Sumber : output SmartPLS 2023

Gambar 2 di atas menggambarkan bahwa kovarians pengukuran indikator dipengaruhi oleh konstruk laten atau mewakili fluktuasi konstruk unidimensi. Konstruksi ini ditampilkan sebagai lingkaran dengan panah yang menghubungkannya dengan indikator. Model ini mengajukan hipotesis yang menyatakan bahwa perubahan konsep yang mendasarinya akan berdampak pada perubahan indikator.

Estimasi koefisien rute, yang diperoleh melalui metode bootstrap, menggantikan hubungan antar jalur di dalam model struktural. Pada tingkat meyakinkansi 5%, angka yang valid adalah angka yang melampaui ambang batas penting sebesar 1,96 untuk statistik spesifik tersebut. Modifikasi indikator dipengaruhi oleh pergeseran pemikiran mendasar, menurut paradigma ini. Tiga variabel independen—ukuran perseroan, leverage, dan profitabilitas—diintegrasikan dalam model ini. Nilai bisnis merupakan salah satu variabel internal. Dari hasil pengujian *bootstrapping* diatas akan dijelaskan lebih rinci dengan *R-square* dan *Path Coeficient* sebagai berikut:

R-Square (R2)

Tabel 2 Hasil Uji R-Square

	R-square	R-square adjusted
Nilai Perseroan	0.845	0.814
Ukuran Perseroan	0.820	0.798

Sumber: output SmartPLS 2023

Berdasarkan Tabel 5.4, nilai R-square variabel Nilai Perseroan (Y) sebesar 0,845 menunjukkan adanya pengaruh yang cukup besar. Koefisien determinasi (R-square) variabel Ukuran Perseroan (Z) sebesar 0,820 menunjukkan pengaruh yang meyakinkan dan kuat. Nilai R-Square yang semakin besar menunjukkan semakin kuatnya hubungan antar variabel endogen sehingga

menghasilkan persamaan struktural yang lebih akurat.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan t-statistik untuk menguji hubungan sebab akibat langsung. Hasil analisis ini kemudian dibahas secara berurutan. Pada SmartPLS, pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan koefisien jalur.

Tabel 3 Uji Hipotesis menggunakan Path coefficient

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Profitabilitas > Nilai Perusahaan	0.388	0.373	0.130	2.973	0.004
Leverage > Nilai Perusahaan	0.539	0.570	0.256	2.101	0.038

Sumber : output SmartPLS 2023

Berikut penjelasan nilai t-statistics dan nilai Original Sample (O) masing-masing variabel yang diperoleh melalui pengujian hipotesis jurnal riset berdasarkan Tabel 5.5:

- Nilai T-statistics sebesar 2,973 untuk variabel profitabilitas melampaui nilai t-hitung utama sebesar 1,96 dari t-tabel, menunjukkan adanya pengaruh positif profitabilitas terhadap nilai perseroan (2,973 > 1,96). Selain itu, Original Sample (O) mempunyai nilai positif sebesar 0,388.
- Mengingat Original Sample (O) mempunyai nilai positif sebesar 0,539 dan nilai T-statistik untuk variabel Leverage to Company Value sebesar 2,101 yang keduanya melampaui nilai kritis sebesar 1,96 dari t-tabel (2,101 > 1,96), maka kita dapat menyimpulkan bahwa leverage mempunyai dampak positif terhadap nilai Perseroan.

Uji Moderasi

Tabel 4 Uji Moderasi

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Profitabilitas > Ukuran Perusahaan > Nilai Perusahaan	0.593	0.610	0.132	4.491	0.000
Leverage > Ukuran Perusahaan > Nilai Perusahaan	0.504	0.499	0.218	2.317	0.023

Sumber : output SmartPLS 2023

Hasil uji hipotesis Tabel 5.6 menyajikan nilai Original Sample (O) dan t-statistik untuk setiap variabel. Penjelasan nilai-nilai tersebut adalah sebagai berikut:

- a Nilai T-statistik variabel profitabilitas yang dimoderasi oleh ukuran bisnis terhadap nilai perseroan berada di atas ambang batas nilai t sebesar 1,96 ($4,491 > 1,96$). Nilai T-statistik untuk hubungan ini sebesar 4,491. Selain itu, Original Sample (O) mempunyai koefisien positif sebesar 0,593. Profitabilitas dan Nilai Perseroan memiliki hubungan positif yang semakin kuat seiring dengan berkembangnya ukuran perseroan.
- b Pengaruh ukuran perseroan terhadap nilai perseroan yang diukur dengan leverage memiliki T-statistik sebesar 2,317 yang melebihi nilai t-nilai kritis sebesar 1,96. Sampel Asli (O) menunjukkan temuan menarik, ditandai dengan koefisien positif sebesar 0,504. Oleh karena itu, logis untuk menyimpulkan bahwa hubungan antara leverage dan nilai perseroan menguat seiring dengan berkembangnya skala perseroan.

PEMBAHASAN

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perseroan

Variabel profitabilitas yang diwakili oleh rasio ROA terhadap nilai bisnis memiliki nilai T-statistik sebesar 2,973 seperti yang ditunjukkan oleh data yang terkumpul. Dibandingkan dengan nilai kritis sebesar 1,96, besaran angka tersebut lebih besar. Selanjutnya koefisien positif sebesar 0,388 ditunjukkan oleh Original Sample (O). Oleh karena itu, profitabilitas meningkatkan nilai perseroan. Hasil ini menguatkan jurnal riset Setyabudi pada tahun 2021 yang menemukan korelasi positif antara profitabilitas dan nilai pasar suatu perseroan. Profitabilitas memiliki kekuatan untuk meningkatkan nilai organisasi, sehingga dapat meningkatkan nilai. Ketika profitabilitas suatu perseroan naik, itu berarti perseroan tersebut dapat menghasilkan lebih banyak uang, yang membuat orang berpikir bahwa perseroan tersebut bernilai lebih.

Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perseroan

Nilai t-statistik untuk variabel leverage yang menunjukkan DER dan mempengaruhi nilai perseroan adalah sebesar 2,101. Tabel 1 menunjukkan bahwa angka ini berada di atas kriteria 1,96. Dalam konteks Sampel Asli (O), 0,539 dianggap sebagai hasil positif. Oleh karena itu, masuk akal untuk menyimpulkan bahwa penggunaan leverage meningkatkan nilai perseroan. Konsisten dengan jurnal riset-jurnal riset sebelumnya, hasil tersebut menunjukkan bahwa leverage meningkatkan nilai suatu perseroan

(Aisyah, 2022). Leverage dapat memperbesar keuntungan ketika laba atas investasi yang dicapai melalui pinjaman melebihi biaya bunga yang dikeluarkan. Dalam skenario ini, penggunaan leverage dapat meningkatkan profitabilitas pemegang saham dan meningkatkan nilai organisasi secara keseluruhan.

Profitabilitas Terhadap Nilai Perseroan Dengan Ukuran Perseroan Sebagai Variabel Moderasi

Nilai T-statistik variabel profitabilitas jika diuji hubungannya dengan nilai bisnis dengan menggunakan ukuran perseroan sebagai moderator menghasilkan hasil sebesar 4,491. Hasil sebesar 4,491 lebih besar dari nilai t tabel kritis sebesar 1,96 dan nilai sampel awal (O) sebesar 0,593. Profitabilitas suatu organisasi, yang dipengaruhi oleh besarnya, berkontribusi terhadap evaluasi organisasi secara keseluruhan. Ketika perseroan berkembang, hubungan antara profitabilitas dan nilai perseroan dapat diperkuat. Penemuan ini sejalan dengan jurnal riset yang dilakukan Pingkan dan Pertiwi (2022) yang menyimpulkan bahwa profitabilitas suatu perseroan berpengaruh langsung terhadap nilainya. Hal ini menunjukkan bahwa kemakmuran perseroan terjamin melalui penggunaan aset yang efisien karena ukurannya yang besar. Penggunaan aset yang efektif dapat meningkatkan nilai organisasi secara keseluruhan.

Leverage Terhadap Nilai Perseroan Dengan Ukuran Perseroan Sebagai Variabel Moderasi

Dengan pengaruh moderasi ukuran perseroan, kami menemukan T-statistik sebesar 2,317 untuk variabel leverage ketika kami menguji pengaruhnya terhadap nilai perseroan. Dengan nilai $2,317 > 1,96$, hasil ini lebih tinggi dibandingkan nilai t tabel krusial dan nilai Original Sample (O) sebesar 0,504. Oleh karena itu, leverage, bila digunakan dengan cara yang proporsional dengan ukuran perseroan, akan meningkatkan nilainya. Hubungan antara leverage dan nilai perseroan dapat diperkuat sebagai fungsi skala perseroan, sederhananya. Berdasarkan hasil jurnal riset ini (Anjani & Yuliana, 2023), pengaruh moderasi leverage ukuran perseroan terhadap nilai bisnis adalah positif. Dengan ukuran perseroan yang besar, risiko finansial yang terkait dengan utang dapat dikelola dengan lebih baik, dan perseroan dapat lebih fleksibel dalam penggunaan dana pinjaman untuk investasi atau ekspansi, meningkatnya investasi dan ekspansi dapat mengoptimalkan nilai Perseroan.

KESIMPULAN

Riset ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara leverage dan profitabilitas serta pengaruhnya terhadap nilai bisnis dengan mempertimbangkan ukuran perseroan sebagai komponen moderasi. Sampel jurnal riset meliputi 10 perseroan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dataset yang diperiksa terdiri dari lima puluh laporan keuangan yang mencakup tahun 2018 hingga 2022. Total ada 1.024 baris dalam laporan tersebut. Temuan jurnal riset ini mendukung gagasan bahwa ROA adalah indikator yang berguna untuk mengukur profitabilitas, yang pada gilirannya meningkatkan nilai perseroan. Peningkatan profitabilitas adalah bukti kapasitas perseroan untuk menghasilkan lebih banyak pendapatan, sehingga meningkatkan nilai yang diberikan pasar kepada bisnisnya. Nilai suatu perseroan dipengaruhi secara positif oleh penggunaan pengukuran DER untuk leverage. Nilai perseroan yang lebih baik dan keuntungan yang lebih tinggi bagi pemegang saham adalah hasil yang dicapai pada suatu perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, D. S., Dillah, U., & Sutardji. (2020). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 17(01), 42–49.
- Abidin, Z. (2022). *Buku Ajar Manajemen Keuangan Lanjutan*. PT. Nasya Expanding Management.
- Aisyah, N. R., & Sartika, F. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Financial Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *KREATIF: Jurnal Ilmiah*, 10(1).
- Anjani, A. F., & Yuliana, I. (2023). Peran Moderasi Ukuran Perusahaan terhadap Hubungan Leverage dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(1). <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.751>
- Besim, S. (2023). The impact of control structures on firm value. *Borsa Istanbul Review*, 23(5). <https://doi.org/10.1016/j.bir.2023.05.001>
- Brahim, N. E. (2021). *Produk Kreatif dan Kewirausahaan: Akuntansi dan Keuangan*. ANDI.
- Ilyas, M., Hertati, L., & Id, H. C. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Struktur Modal Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Era Pandemi Covid-19. In *Jurnal Ilmu Keuangan dan Perbankan(JIKA)* (Vol. 11, Issue 2).
- Kasmir. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)*. Rajawali Press.
- Mubyarto, N. (2020). The Influence of Profitability on Firm Value with Capital Structure as The Mediator. *Jurnal Economia*, 16(2), 184–199. <https://doi.org/10.21831/economia.v16i2.30405>
- Nadia, N. N. T., Restia Melinda, & Syintia Efendi. (2022). PENGAMBILAN KEPUTUSAN DALAM BERINVESTASI DI PASAR MODAL. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Samudra*, 3(1). <https://doi.org/10.33059/jmas.v3i1.4858>
- Pingkan, A. H., & Pertiwi, T. K. (2022). Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variable Moderasi pada Perusahaan Property dan Real Estate 2018-2021. In *Management Studies and Entrepreneurship Journal* (Vol. 3, Issue 6).
- Septiana, A. (2019). *Analisis Laporan Keuangan (Konsep Dasar dan Deskripsi Laporan Keuangan)*. Duta Media Publishing.
- Suwandi. (2022). *Nilai Perusahaan: Analisis Kemampuan Manajerial dan Struktur Pengawasan*. CV Literasi Nusantara Abadi.
- Zidane, R., & Suwarti, T. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Capital Structure dan Size Terhadap Nilai Perusahaan Real Estate dan Property yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2021. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 13(03).